

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan sebuah penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Yang dimaksud analisis proses itu adalah sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu dari proses induktif adalah menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual yang semuanya itu berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena atau kejadian yang diamati.

Jenis penelitian yang peneliti angkat adalah termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan,

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Dalam hal ini, peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Bersama sebagai Pendidikan Karakter di MAN 1 Kota Kediri”. Karena menurut peneliti pembiasaan kegiatan tadarus Al-Qur’an ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam melaksanakan pendidikan karakter bukan hanya yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Kediri namun juga di seluruh jenjang pendidikan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter. Sehingga dianggap perlu untuk diadakan penelitian secara kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono peneliti kualitatif adalah sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data membuat dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸² Berangkat dari alasan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung ikut serta di dalam kegiatan yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Kediri. Sehingga demikian, informasi yang didapatkan lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

1. Informasi Singkat MAN 1 Kota Kediri

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Lembaga pendidikan MAN 1 Kota Kediri yang beralamatkan lengkap di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. dan saat ini sudah terakreditasi A dengan nomor NPSN 2058044. Lokasi lembaga pendidikan ini dekat dengan beberapa lembaga pendidikan lain seperti MTsN 2 Kota Kediri, SDN Ngronggo 5, IAIN Kediri. Selain itu, juga dekat dengan lapangan Ngronggo dan juga pasar grosir ngronggo.

2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Kediri

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri adalah “CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan.

b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri:

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- 3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- 4) Mengembangkan kemampuan vokasional skill.
- 5) Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa.

- 6) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Data Guru, Pegawai dan Peserta Didik

a. Data Guru

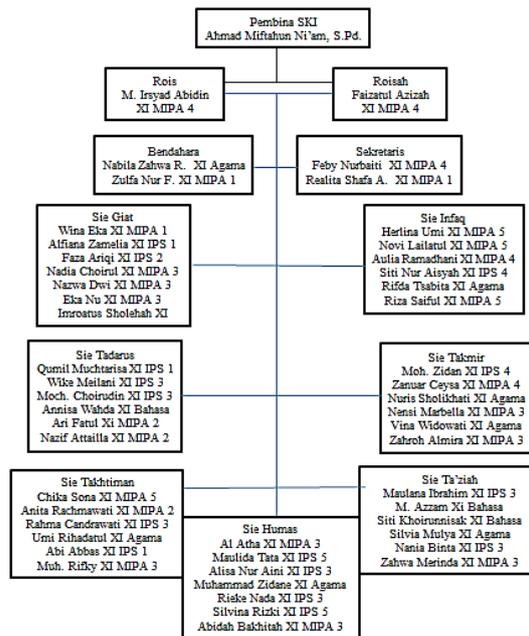
Gambar 3.1 Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri



Guru MAN Kediri 1 Kota Kediri berjumlah 113 terdiri dari atas 65 guru PNS/CPNS dan 21 guru Non PNS. Pegawai berjumlah 27 orang, terdiri dari 9 PNS/CPNS dan 18 pegawai Non PNS. Jumlah murid kelas X, XI dan XII berjumlah 1231 terdiri dari 407 Kelas X, 406 kelas XI, 418 kelas XII.

4. Struktur Organisasi SKI (Sie Keagamaan Islam) Ashabul Kahfi MAN 1 Kota Kediri

Gambar 3.2 Struktur Organisasi SKI Ashabul Kahfi



D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain: data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date* (terbaru).⁸³ Pembagian data menurut cara memperolehnya terdiri dari:

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.

⁸³ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 78.

- b. Data sekunder, adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi.

Pembagian data menurut sumbernya terdiri dari:⁸⁴

- a. Data internal, adalah data yang berasal dari dalam instansi mengenai kegiatan lembaga dan untuk kepentingan instansi tersebut.
- b. Data eksternal, adalah data yang berasal dari luar instansi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data tambahan berkaitan dengan madrasah maupun organisasi SKI yang bersumber dari data internal.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument, peneliti juga dapat menggunakan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview (wawancara mendalam), dengan begitu maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data.⁸⁵

⁸⁴ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 79.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

Untuk mempermudah mengidentifikasi, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:⁸⁶

- a. *Person*, sumber data berupa orang.
- b. *Place*, sumber data berupa tempat.
- c. *Paper*, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data primer, meliputi wawancara secara mendalam kepada beberapa guru yang menjadi penanggung jawab kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an seperti Waka (Wakil Kepala) Akademik, Waka Kesiswaan, Pembina organisasi SKI, dan beberapa siswa tim keagamaan yang turut serta membantu kegiatan pembiasaan ini terus berlanjut. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan sumber data dengan observasi, dan dokumentasi.
2. Data sekunder yaitu meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka

⁸⁶ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 80.

mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁸⁷

Selain itu, teknik pengumpulan data lainnya yaitu menggunakan dokumentasi dan triangulasi (teknik pengumpulan data gabungan).⁸⁸ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁸⁹

Data dikumpulkan dari sumber data, yaitu suatu objek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan), maka sebagai sumber datanya adalah suatu benda atau proses tentang sesuatu.⁹⁰ Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode/teknik observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang terjadi.⁹² Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi

⁸⁷ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 79-80.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁹⁰ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 84.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁹² Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81.

observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley, dalam Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono, membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu *pasive participation*, *moderate participation*, *active participation*, dan *complete participation*.⁹³ Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dimana dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati yaitu di MAN 1 Kota Kediri, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an.

2. Metode/teknik wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.⁹⁴ Ada tiga teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur.⁹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur dimana tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan/narasumber.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 226.

⁹⁴ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

3. Metode/teknik dokumenter, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.⁹⁶

Dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam hal ini peneliti menggunakan cara pengujian kredibilitas data pada uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.⁹⁷ Dari data yang dapat diperoleh peneliti maka peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹⁸

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data-data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sarna, yang berbeda, dan mana spesifik beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

⁹⁶ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 83.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member *cheek*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹⁹ Dalam penelitian kualitatif,

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Berikut ini instrumen yang dibutuhkan, antara lain:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Objek/Subjek
1.	Wawancara	Kepala Madrasah, Waka Akademik, Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, dan peserta didik perwakilan kelas X, XI, dan XII.
2.	Observasi	Pelaksanaan kegiatan Tadarus Al-Qur'an dan mengamati secara langsung nilai-nilai pendidikan karakter (Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Mandiri, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab) peserta didik.
3.	Dokumentasi	Foto pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an, foto wawancara narasumber terkait, dan lain-lain.
4.	Dokumen Pendukung	Profil sekolah, data sarana prasarana, data guru dan karyawan, dan data peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat

dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁰⁰

Dengan kata lain, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang diberikan oleh Miles and Huberman dan Spradley saling melengkapi. Dalam setiap tahapan penelitian Miles and Huberman menggunakan langkah-langkah data reduksi, data display, dan verification. Ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif, yaitu tahap deskripsi, fokus, dan seleksi.¹⁰¹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain mengawali penelitian dengan proses identifikasi masalah (upaya dalam mendefinisikan atau menjelaskan masalah peneliti), dilanjutkan dengan peneliti melakukan review literatur (melihat atau menemukan ulasan kritis dari berbagai sumber baik itu buku, maupun jurnal), kemudian menetapkan tujuan penelitian, setelah itu peneliti menetapkan bagaimana mengakomodir tujuan penelitian pada bagian

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 266.

metode penelitian, dilanjutkan dengan mengumpulkan data (data yang ada dilapangan guna menjawab permasalahan penelitian), setelah itu melakukan analisis dan interpretasi data (mengurai data kemudian menyatukan kembali dalam bentuk yang ringkas seperti dalam bentuk tabel, gambar, figur, dan ringkasan kemudian menyimpulkan data tersebut agar dapat menjawab pertanyaan penelitian), serta tahap terakhir yakni melaporkan dan mengevaluasi penelitian.¹⁰²

¹⁰² Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), 46-48.